BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena untuk menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[49]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang diajukan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari satu variabel terhadap variabel lain.[50] Alasan

[49] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 81

[50] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 318

peneliti menggunakan penelitian eksperimental karena bertujuan ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Ada tidaknya pengaruh suatu variabel tersebut dapat diselidiki dengan cara membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis penelitian *quasi experimental* .

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah desain *quasi experimental* dengan *nonquivalent control group design.*

Paradigma desain penelitian ini sebagai berikut:[51]

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 dan O_3 adalah kelas sebelum ada perlakuan

O_2 adalah kelas eksperimen

O_4 adalah kelas kontrol

Langkah-langkah desain penelitian ini, yaitu:

a. Terdapat dua kelompok, yaitu: kelas eksperimen dan kontrol.
b. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest*. Nilai *pretest* bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak.
c. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran resitasi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
d. Memberikan *post test* dan angket motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[51] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.116

e. Membandingkan nilai *post test* dan angket motivasi belajar kedua kelas tesebut menggunakan uji MANOVA.

f. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *post test* dan angket motivasi belajar pada kedua kelas tersebut, maka metode pembelajaran resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[52] Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:[53]

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi (X).
2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independen Variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar(Y_1) dan motivasi belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

[52] *Ibid*, hal. 61
[53] *Ibid*, hal. 61

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[54] Adapun kriteria dari populasai adalah siswa MTsN 2 Tulungagung dengan kelas yang sama dan sudah mencapai materi yang sama serta mempunyai kemampuan yang homogen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 2 Tulungagung kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 428 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[55] Teknik sampling dalam penelitian berkategori *probability sampling* dengan jenis teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang paling sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[56]

Dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu siswa kelas VIII-H dan siswa kelas VIII-I MTsN 2 Tulungagung dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen, sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

[54] *Ibid*, hal. 171
[55] *Ibid*, hal. 118
[56] *Ibid*, hal. 120

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[57] Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-H MTsN 2 Tulungagung sebagai kelas eksperimen dan VIII-I MTsN 2 Tulungagung sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 73 siswa, karena kedua kelas tersebut memenuhi kriteria dari populasi.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi dilakukan untuk mendapatkan suatu instrumen yang representatif dalam mencerminkan indikator dan variabel yang diteliti.[58] Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan angket, sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Adapun indikator pencapaian kompetensi untuk mengukur hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal *Post Test*

Pokok Pembahasan		**Bentuk Soal**	**No. Soal**	**Skor**
Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Essay**		
3.5 Siswa mampu menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	3.5.1.1 Siswa diminta menentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari persamaan liniear satu variabel.	√	1	15

[57] *Ibid*, hal. 118

[58] Wahyu Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 20015), hal. 181

Pokok Pembahasan		Bentuk Soal	No. Soal	Skor
Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Essay**		
4.5 Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	3.5.1.2 Siswa diminta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan SPLDV untuk menentukan hasil penjumlahan.	√	2	15
	3.5.1.3 Siswa diminta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan SPLDV untuk menentukan hasil penjumlahan.	√	3	20
	4.5.1.1 Siswa diminta membuat model matematika ke dalam bentuk SPLDV terkait dengan masalah kontekstual	√	4	25
	4.5.1.2 Siswa diminta menyelesaikan suatu permasalahan SPLDV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual ntuk mencari harga beberapa *item*.	√	4	25
Jumlah Skor				100

2. Angket

Adapun indikator pencapaian kompetensi untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal *Post Test*

Variable	Indikator	Deskriptor	No. Item Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Tidak lekas putus asa	1, 3	2
Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Rasa ingin tahu. 2. Keinginan dalam belajar.	4 6	5 7
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2. Upaya untuk meraih cita-cita. 3. Ketekunan dalam belajar	8 9	
	Adanya penghargaan dalam belajar	1. Mendapatkan hadiah. 2. Mendapat pujian.	10 11	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Model pembelajaran yang menarik.	13,14	12
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Suasana tempat belajar. 2. Teman yang memiliki prestasi.	15 18	16,17

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[59] Instrument yang dalam penelitian ini digunakan yaitu:

[59] *Ibid*, hal. 203

1. Observasi

Observasi merupakan alat bantu penelitian untuk mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanakan pembelajaran matematika dikelas dan mengumpulkan data data yang diputuhkan untuk penelitian.

2. Dokumentasi

Melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[60] Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data sekolah dan foto-foto selama pelaksanaan penelitan.

3. Lembar Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[61] Tes adalah alat bantu yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti.[62] Metode pengumpulan data menggunakan tes bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes subjektif. Tes subjektif adalah tes yang berbentuk soal uraian (*essay*). Melalui tes ini,

---

[60] *Ibid*, hal.201

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 150

[62] Wahyu Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan* ..., hal. 164

siswa dituntut untuk menyusun jawaban secara terurai dan menjelaskan atau mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan secara lengkap dan jelas. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yang menggunakan metode resitasi.

4. Lembar Angket

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah *skala likert. Skala likert* digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode resitasi.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informai yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.[63]

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[64] Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[65] sumber data yang dimaksud peneliti adalah responden. Responden pada penelitian ini

[63] Subana, et. all, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19
[64] *Ibid*,hal. 172
[65] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

adalah siswa kelas VIII-H dan kelas VIII-I MTsN 2 Tulungagung dan guru bidang studi matematika kelas VIII-H dan kelas VIII-I MTsN 2 Tulungagung.

2. Sumber data sekunder (penunjang) yaitu bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan atau bukan penemu teori.[66] Data sekunder dalam penelitian ini berupa beberapa dokumen berupa arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.[67] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari informasi tentang kondisi siswa, sarana dan prasarana belajar mengajar di MTsN 2 Tulungagung.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto yang berkaitan dengan penelitian di MTsN 2 Tulngagung.

---

[66] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 83

[67] Wahyu Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan* ..., hal. 231

3. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar. Tes ini berupa soal *post test* yang terdiri dari 5 soal uraian tentang materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yang tersusun sesuai indikator. Soal tes sebelumnya sudah memiliki kriteria validasi dan realibilitasi. Tes diberikan kepada kelas VIII-H dan kelas VIII-I MTsN 2 Tulngagung setelah pembelajaran dengan metode resitasi dengan jumlah siswa 73. Tes dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019.

4. Angket

Angket adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data, data tersebut diperoleh setelah memberikan lembar angket kepada subjek penelitian. Hasil angket digunakan untuk mengetahui motivasi dari subjek penelitian. Angket diberikan kepada kelas VIII-A dan kelas VIII-C MTsN 2 Tulngagung setelah melakukan *post test*.

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[68]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat dan uji Hipotesis.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hal. 148

1. Uji Instrumen

a) Analisis Validitas

Penelitian dalam bidang pendidikan matematika, validitas isi suatu instrument tes berkenaan dengan kesesuaian butir soal dengan indikator kemampuan yang diukur, kesesuaian dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar materi yang diteliti dan materi yang diteskan representatif dalam mewakili keseluruhan materi yang diteliti.[69]

Validitas dalam penelitian ini yang digunakan adalah validitas ahli. Untuk validitas ahli, instrument diajukan ke dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru bidang *study* matematika MTsN Tulungagung. Selain validitas ahli, penelitian ini juga melakukan validasi instrumen menggunakan bantuan SPSS.

b) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen penelitian.[70] Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila soal tes digunakan beberapa kali menghasilkan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas:[71]

1. Buka SPSS

---

[69] Wahyu Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan* ..., hal. 190

[70] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248

[71] Imam Machali, *Satistik Itu Mudah Menggunakan Spss Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta:Lembaga Ladang Kata Kampung Basen 388 A Kotagede Yogyakarta, 2015), hal. 154-159

2. *Input* data pada *Variabel View*. pada kolom *name* baris pertama dan baris selanjutnya diisi "item" sampai dengan yang diinginkan. Baris terakhir diisi "skor".
3. *Input* nilai pada *Data View*
4. Klik menu *anlyze→scale→reliability analysis*. Muncul kotak dialog *reliability analysis*. Pada kotak dialog *reliability analysis* pindah "item" sampai "skor" ke kotak *items* yang ada disebelah kanan, pastikan dalam *model alpa*. Klik *Statistics*, sehingga muncul kotak dialog *Reliability Analysis*: *Statistiks*, dan pada *Descriptives for*, klik *Scale if item detected*. *Klik Continoue*
5. Klik OK
6. Menentukan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan melihat pada tabel *Product Moment*, $N = 20$, $\alpha = 5\%$ uji dua pihak.
7. Analisis Hasil *Output*
   a. *Output Item-Total Statistics*

      Pada tabel *Item-Total Statistics* memberikan informasi tentang *Scale Mean if Item Deleted*, *Scale Variance if Item Deleted*, *Corrected Item-Total Correlation*, dan *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Selanjutnya untuk melihat validitas item (uji validitas) lihat pada hasil korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut merupakan (r_{hitung}). Kemudian nilai korelasi tersebut (*Corrected Item-Total Correlation*) dibandingkan dengan nilai kaidah keputusannya (r_{tabel}) adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka validitas terpenuhi

b. *Output Reliability Statistics*

Pada tabel Reliability Statistics menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* dengan membandingkan dengan tabel nilai r *product moment*. Kaidah keputusannya adalah :

$r_{hitung}(Cronbach's\ Alpa) > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu populasi berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS.

Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*:[72]

1. Menentukan Hipotesis

   H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

   H_1 : data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Taraf signifikansi (α)

   $\alpha = 0{,}05$

3. Buka SPSS

[72] Rochmat Adi Prnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), hal. 90-94

4. *Input* data pada *Variabel View*. pada kolom *name* baris pertama diisi "kontol" dan baris kedua diisi "eksperimen"
5. *Input* nilai pada *Data View*
6. Klik *Analyze*→*Nonparametric Test*→1 *Sample K-S*. Selanjutnya klik "metode pembelajaran" sehingga masuk pada kolom "*Test Variable List*". Pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0.
7. Klik OK
8. Aturan pengambilan keputusan

   Jika probabilitas (*Asymsig 2-tailed*) $< 0{,}05$ Tolak H_0

   Jika probablitias (*Asymsig 2-tailed*) $> 0{,}05$ Terima H_0
9. Kesimpulan

b) Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin dibandingkan, sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok dari awal dalam kondisi yang sama.[73] Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah Uji *One Way Anova* menggunakan SPSS.

Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dengan uji Uji *One Way Anova*:[74]

1. Menentukan hipotesis

   H_0 = varian data homogen

   H_1 = varian data tidak homogen

[73]Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007), hal. 272

[74] Rochmat Adi Prnomo, *Analisis Statistik* ..., hal. 103-105

2. Taraf signifikansi (α)

   $\alpha = 0{,}05$

3. Buka SPSS *versi* 16.0
4. *Input* data pada *Variabel View*. Pada kolom *name* baris pertama ketik "kelas" dan baris kedua "nilai". Klik kolom *values* pada baris pertama diisi dengan kelas "eksperimen" dan "kontrol". Pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0.
5. *Input* nilai pada *Data View*.
6. Klik menu *analyze*→ *Compare Means*→ *One Way Anova*. Pada jendela *One Way Anova*, variabel kelas pindah ke klom *factor* dan variabel nilai ke *dependent list*. Selanjutnya klik *options* centang *homogenity of variance test*. Kemudian klik *continue*
7. Klik OK
8. Aturan pengambilan keputusan

   Jika .*sig*$< 0{,}05$ Tolak H_0 (varian kelompok data adalah tidak sama)

   Jika .*sig* $> 0{,}05$ Terima H_0 (varian kelompok data adalah sama)

9. Kesimpulan

3. Uji Hipotesis (Uji *Multivariate Analisys of Varian* MANOVA)

Uji Manova untuk menentukan ada perbedaan antara variabel bebas lebih dari satu dengan variabel terikat lebih dari satu. Dalam penelitian ini, uji MANOVA menggunakan bantuan SPSS digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Multivariate Analysis of Varian* (MANOVA):[75]

1. Buka SPSS
2. *Input* data pada *Variabel View*. Pada kolom name baris pertama ketik "kelas", baris kedua "hasil_belajar" dan baris ketiga "motivasi_belajar". Klik kolom values pada baris pertama diisi dengan kelas "eksperimen" dan "kontrol". Pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0. pada kota dialog *Value* Label isikan pada *Value* isian angka 1 dan pada *Value* label isikan kontrol, kemudian klik *Add*. Kemudian untuk angka 2 dan pada *Value* label isikan eksperimen. Setelah itu, klik OK. Pada kolom Measure, pilih Nominal.
3. *Input* nilai pada "*Data View*"
4. Klik menu *analyze*→ *General Line Model*→*Multivariate*. Pindah "hasil_belajar" dan "motivasi_belajar" ke *Dependent Variables*, "kelas" ke *Fixed Factor*. Klik *Options*, centang pada kotak kecil *Deskriptive Statistics* dan *Homogenity Test*. Isi *Significance Level* $(\alpha) = 0{,}05$. Kemudian klik *Continue*. Klik OK
5. Analisis Hasil *Output*
   a. Output Multivariate Test

      Output ini menyajikan uji signifikansi Multivariate. Hipotesis Multivariate Test adalah :

[75] Imam Machali, *Satistik Itu* ..., hal. 94-100

H_1 : Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

Pengambilan Keputusan:

$Sig. < 0{,}05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima (ada pengaruh)

$Sig. > 0{,}05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak ada pengaruh)

b. Output Test of Between-Subjects Effects

Output ini menyajikan pengujian hipotesis dengan uji F. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi $0{,}05$. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis.

a. Metode resitasi terhadap hasil belajar

H_1 : Ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

b. Metode resitasi terhadap motivasi belajar

H_1 : Ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar metematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

2. Kriteria pengujian:

   Jika $.sig < 0{,}05$ Tolak H_0

   Jika $.sig > 0{,}05$ Terima H_0

3. Membuat kesimpulan.